

**EDUKASI LINGKUNGAN UNTUK SISWA SDN 3 PESISIR  
KECAMATAN BESUKI SITUBONDO**

***ENVIRONMENTAL EDUCATION FOR STUDENTS OF SDN 3 BESUKI  
SITUBONDO SUB-DISTRICT***

**Andina Mayangsari<sup>1</sup>, Farit Al Fauzi<sup>2</sup>, Mochammad Kafi Umarela<sup>3</sup>**  
Fakultas Pertanian Sains & Teknologi, Universitas Abdurrahman Saleh Situbondo,  
Jl.PB. Sudiman No. 07 – Situbondo, 68312, Indonesia  
<sup>1</sup>Email: anmajas66@gmail.com

**Abstrak** Saat ini, permasalahan lingkungan hidup merupakan isu yang paling sering dihadapi di Indonesia. Permasalahan ini dapat timbul akibat karakteristik manusia sebagai makhluk ekonomi, baik dari faktor alam maupun faktor manusia itu sendiri. Lingkungan di dalam sekolah memiliki peranan yang krusial dalam perkembangan siswa, baik dalam hal akademik maupun sosial-emosional. Pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan berkelanjutan menuntut kecintaan terhadap lingkungan yang tidak boleh diabaikan. SDN 3 Pesisir Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar di Kecamatan Besuki. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah : (1) Penyuluhan kepada siswa mengenai edukasi lingkungan, (2) Praktek penanaman Sayuran di halaman sekolah. kegiatan edukasi lingkungan di SDN 3 Pesisir ini berjalan dengan baik dimana semua siswa antusias dalam kegiatan ini. seperti sering mengajukan pertanyaan dan aktif dalam kegiatan praktik.

**Kata Kunci:** Lingkungan; Sayuran; Sekolah

**Abstract** Currently, environmental problems are the most frequently encountered issues in Indonesia. This problem can arise due to human characteristics as economic beings, both from natural factors and the human factor itself. The environment within the school has a crucial role in student development, both in academic and social-emotional terms. The importance of creating a healthy and sustainable school environment requires a love for the environment that cannot be ignored. SDN 3 Pesisir, Besuki District, Situbondo Regency is one of the educational units with an elementary school level in Besuki District. The methods used in this service are: (1) Counseling students about environmental education, (2) Practice planting vegetables in the school yard. This environmental education activity at SDN 3 Pesisir went well where all students were enthusiastic about this activity. such as frequently asking questions and being active in practical activities.

**Keywords:** Environment; Vegetables; School

**PENDAHULUAN**

Interaksi antara alam dan masyarakat menciptakan lingkungan, yang merupakan bagian integral dari kehidupan manusia. Dalam perkembangannya, istilah ini memiliki cakupan yang sangat meluas. Namun secara sederhana lingkungan berhubungan erat dengan alam dan penyusunnya (Anonim, 2023). Lingkungan sangat penting bagi manusia karena merupakan bagian dari satu kesatuan ekosistem. Walaupun demikian saat ini lingkungan mengalami permasalahan yang disebabkan oleh manusia itu sendiri.

Saat ini, permasalahan lingkungan hidup merupakan isu yang paling sering dihadapi di Indonesia. Permasalahan ini dapat timbul akibat karakteristik manusia sebagai makhluk ekonomi, baik dari faktor alam maupun faktor manusia itu sendiri. Mayoritas permasalahan ini masih belum memiliki solusi yang efektif, yang berakibat pada terus terjadinya kerusakan alam dan lingkungan. Pembangunan, sementara mampu membawa dampak positif bagi kehidupan, juga membawa risiko seperti pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup. Untuk meminimalkan terjadinya pencemaran dan kerusakan tersebut, diperlukan upaya dalam mencapai keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian lingkungan hidup. Peningkatan aktivitas ekonomi melalui sektor industrialisasi tidak boleh merusak sektor lain, contohnya, pembangunan pembangkit listrik tidak boleh merusak lahan pertanian. Konsep harmoni antara pembangunan dan kelestarian lingkungan hidup sering disebut sebagai pembangunan berwawasan lingkungan, yang saat ini lebih dikenal dengan istilah pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) (Manik, 2018).

Lingkungan di dalam sekolah memiliki peranan yang krusial dalam perkembangan siswa, baik dalam hal akademik maupun sosial-emosional. Pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan berkelanjutan menuntut kecintaan terhadap lingkungan yang tidak boleh diabaikan. Melalui rasa cinta terhadap lingkungan sekolah, siswa dapat mengembangkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap pentingnya menjaga serta melestarikan lingkungan (putri, 2021).

Sayur dan buah merupakan jenis makanan yang sangat bergizi dan memiliki manfaat luar biasa bagi kesehatan. Mereka dapat melindungi kita dari

berbagai penyakit serius seperti penyakit jantung, kanker, dan diabetes. Selain itu, keduanya mengandung serat, vitamin, dan antioksidan yang sangat bermanfaat bagi tubuh. Bahkan, sangat dianjurkan untuk mengonsumsi setidaknya 5 porsi sayur dan buah dengan total berat 400 gram setiap hari guna mendapatkan manfaat maksimal. Dengan mengikuti pola makan tersebut, risiko terkena penyakit jantung, stroke, dan beberapa jenis kanker dapat dikurangi secara signifikan. Edukasi lingkungan dengan menanam sayur memang harus dilakukan pada di lingkungan sekolah sehingga memunculkan kecintaan terhadap lingkungan sekitar dan konsumsi sayur Indonesia bisa meningkat. Selain itu halaman sekolah dapat dimanfaatkan agar selalu terlihat asri, indah dan menarik melalui budidaya berbagai macam komoditas hortikultura maupun komoditas lainnya.

SDN 3 Pesisir Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar di Kecamatan Besuki. Lokasinya berada pada Jl. Sepudi Gg.01 Makam Tinggi Paddeg Kab. Situbondo. Dalam menjalankan kegiatannya. Menurut observasi yang telah dilakukan siswa dan siswi di sekolah ini masih belum dapat menjaga lingkungan baik disekolah ataupun di lingkungan rumah mereka. Didasari dengan usia mereka yang masih anak-anak dan masyarakat disana yang sering membuat sampah ke sungai yang mengalir ke laut. Hal ini menjadi budaya dan dicontoh oleh generasi selanjutnya. Dewasa ini berdasarkan permasalahan diatas dapat diketahui, Melalui kegiatan Edukasi lingkungan untuk siswa SDN 3 pesisir Kecamatan Besuki Situbondo diharapkan dapat menumbuhkan kecintaan siswa terhadap lingkungan dengan merawat tanaman sayur yang telah di tanam dan enggan membuang sampah sembarangan.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa bentuk yaitu sebagai berikut.

1. Penyuluhan kepada anak-anak mengenai mencintai lingkungan.
2. Praktek penanaman Sayuran di halaman sekolah .

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendampingan dan praktik kepada siswa. Metode pendampingan yang dilakukan berkaitan dengan pemaparan tentang pentingnya menjaga lingkungan setelah itu baru siswa diberikan bibit sayuran yang telah dipersiapkan beserta brosur cara menanam tanaman sayuran serta siswa diajak keluar ruangan untuk praktek penanaman sayuran di halaman sekolah dengan menggunakan polybag. Dengan metode pendampingan tersebut, siswa diharapkan menumbuhkan kecintaan siswa pada lingkungannya, beralih mengkonsumsi makanan yang sehat seperti sayuran dan juga mereka menjadi suka untuk menanam tanaman sayuran dirumahnya masing-masing.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan khusus yaitu memberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga lingkungan bagi siswa SDN 3 Pesisir dilakukan dengan sosialisasi dan juga praktik. Kegiatan pengabdian dilakukan dimulai dengan mengumpulkan semua siswa SDN 3 Pesisir di lapangan untuk pemaparan materi dengan cara sosialisasi.



Gambar 1. Sosialisasi menumbuhkan tren menanam sayuran

Adapun praktek menanam sayuran di halaman sekolah SMP Islam Banyuglugur menggunakan bahan sebagai berikut :

Bahan :

1. Bibit cabai
2. Benih kangkung
3. Tanah Subur
4. Polybag

Alat yang digunakan sebagai berikut :

1. Cangkul
2. Ember

Adapun kegiatan praktek yang dilakukan adalah sebagai berikut : Pertama siswa diajak untuk menuju lapangan yang dilanjutkan dengan kegiatan mencampur media tanaman yang telah di persiapkan. Kegiatan selanjutnya adalah semua siswa di minta untuk mengambil polybag yang telah dipersiapkan, lalu mengisikan polybag tersebut dengan media. Setelah semua siswa memiliki polybag yang telah terisi tersebut lalu bibit tanaman diberikan dan siswa menanamnya pada polybag mereka masing-masing. Siswa yang telah menanam lalu menyusun rapi polybag pada halaman dan dilanjutkan dengan menyiramnya dengan air.



Gambar 2. Praktik menanam sayuran

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan edukasi lingkungan di SDN 3 Pesisir Kecamatan Besuki ini berjalan dengan baik dimana semua siswa antusias dalam kegiatan ini. seperti sering mengajukan pertanyaan dan aktif dalam kegiatan praktik.

Saran berdasarkan pengamatan di lapangan adalah perlu adanya kegiatan lanjutan seperti pembentukan himpunan di sekolah agar kegiatan ini dapat berlanjut.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Mengucapkan terimakasih kepada:

1. Universitas Abdurachman Saleh Situbondo atas bantuan dana melalui program Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2023
2. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Abdurachman Saleh yang selalu memberikan semangat agar dosen rajin untuk melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Kepala Sekolah dan SDN 3 Pesisir Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo
4. Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023 di SDN 3 Pesisir Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim, 2023. (2023, January 24). *Lingkungan—Pengertian, Jenis, Unsur, Fungsi, Manfaat, Kerusakan & Pelestarian*. RimbaKita.com. <https://rimbakita.com/lingkungan/>
- Manik, K. E. S. (2018). *Pengelolaan lingkungan hidup*. Kencana.
- putri, karunia mulia putri. (2021, October 12). *Cara untuk Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Sehat*. KOMPAS.com. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/10/12/180000669/cara-untuk-menciptakan-lingkungan-sekolah-yang-sehat>